

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Novelia Rizia Samboh, Allen A.Ch. Manongko, Florence O. Moroki

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

email: noveliarizia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang dipakai pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pengamatan tahun 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yaitu 6 perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data serta informasi penulis menggunakan studi kepustakaan dan riset internet melalui website (www.idx.co.id). Teknik Analisa data menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas perusahaan tergolong baik. Sedangkan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan laba yang kurang maksimal dihasilkan oleh setiap perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variable lain, perpanjang periode tahun penelitian, menggunakan objek lain selain perusahaan manufaktur serta menambahkan jumlah perusahaan yang menjadi objek penelitian sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

Abstract: *This study aims to determine the financial performance of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in the study used a descriptive quantitative approach. The population in this study is cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. Sampling using purposive sampling method where based on certain criteria and considerations, namely 6 cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange. To obtain data and information, the author uses literature studies and internet research through the website (www.idx.co.id). Data analysis techniques use quantitative descriptive methods.*

The results showed that financial performance based on the company's liquidity ratio was good. While financial performance based on profitability ratios shows less than maximum profits generated by each company. For further researchers, it is expected to be able to add other variables, extend the period of the research year, use objects other than manufacturing companies and add the number of companies that are the object of research so that more samples are obtained.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Profitability*

Pendahuluan

Laporan Mandiri Sekuritas juga menyebutkan masuknya pemain baru ke dalam industri semen Indonesia dan pembukaan pabrik semen baru oleh pemain yang sudah ada, dapat semakin menekan harga semen dan menyebabkan kelebihan pasokan atau *oversupply*. Tidak hanya itu, Bank sentral (Bank Indonesia) telah memutuskan untuk menaikkan suku bunga referensi (BI rate) sebesar 7,50% untuk mengatasi inflasi yang tinggi, mengurangi meluasnya defisit transaksi berjalan dan membatasi arus keluar modal menjelang pengetatan moneter AS. Biaya pinjaman yang tinggi mengurangi permintaan real estate, berdampak pada penjualan dan harga semen. Walaupun, Bank Indonesia telah mengumumkan akan menurunkan persyaratan uang muka untuk pembelian properti untuk mendorong industri (Dewantari, 2016). Menurut (Konsela Tiwow, Tinneke M. Sumual 2021), Laporan keuangan adalah yang paling penting untuk manajemen untuk perusahaan dalam meningkatkan efisien perusahaan.

Perusahaan yang berkembang atau bertumbuh tidak dapat dilihat hanya dari perluasan atau pembangunan bangunan saja, karena perusahaan tersebut dapat membiayai perluasan tersebut dengan utang korporasi. Jika dilihat dari luar seperti bangunan atau tanah, maka bisnis tersebut tergolong bisnis yang menguntungkan. Untuk mengetahui

perkembangan riil perusahaan, perlu dilakukan analisis, apakah hasil perusahaan tersebut baik atau tidak. Perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dan laporan keuangan membandingkan kondisi perusahaan tahun sebelumnya dan tahun berjalan, apakah perusahaan berkembang atau tidak, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan pada tahun berikutnya sesuai dengan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan proses menilai secara kritis kondisi keuangan suatu perusahaan, guna memberikan solusi untuk mengambil keputusan yang tepat dalam jangka waktu tertentu. Dalam Wardani, Nirawati dan Djasuli (2023) dijelaskan bahwa mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen, untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, evaluasi kinerja yang dihasilkan dari proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan, merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut efisiensi penggunaan modal dan efisiensi operasi perusahaan sesuai nilai dan keamanan berbagai persyaratan dilakukan terhadap perusahaan. Salah satu alat analisis laporan keuangan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Menurut Dawam (2018) dalam Meliana, Septiana dan Dawam (2022) rasio keuangan adalah alat utama dalam analisis keuangan, tujuan analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat digunakan sebagai kerangka perencanaan dan pengelolaan keuangan. Analisis rasio adalah analisis kuantitatif terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan, dan digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja operasional dan keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, dan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity*. Keuntungan mengukur dengan cara ini adalah dapat dengan mudah dihitung berdasarkan data historis. Namun, kelemahannya adalah metode ini tidak mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Alasannya yaitu bahwa data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak dapat dipisahkan dari interpretasi dan estimasi dan dapat menyebabkan berbagai jenis distorsi, sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat (Rizkiani, 2017).

Ukuran kemampuan industri untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek adalah rasio likuiditas. Hutang jangka pendek dapat dilunasi setelah industri dibebankan. Saat mengukur rasio likuiditas perusahaan, bisa menggunakan *current ratio*. Dalam penelitian Rustiani dan Wiyani (2017) mengemukakan bahwa perusahaan dapat dikatakan mempunyai rasio likuiditas yang baik jika aktiva lancar mampu membayar kewajiban lancar dan angkanya di bawah rata-rata sampel, maka rasio likuiditas perusahaan baik dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas menurut Darwis, Meylinda dan Suaidah (2022) yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini digunakan untuk menentukan berapa keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan hasil investasi. Profitabilitas berubah dari tahun ke tahun berfluktuasi, sehingga nilai yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba. Dalam penelitian Nur'Rahmah dan Komariah (2016) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dan laba bersih, yang dibuktikan dengan profitabilitas yang sudah di atas rata-rata industri berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Rasio-rasio yang dijelaskan adalah rasio yang dapat mewakili perhitungan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Peringkat tingkat kinerja suatu perusahaan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut, agar bisnis operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan bahkan lebih baik lagi. Rasio keuangan dipilih dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dikarenakan rasio keuangan memiliki keunggulan yaitu angka yang dihasilkan mengandung makna mencerminkan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipilih adalah likuiditas, dan profitabilitas. Hasil dari indikator apabila meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan perusahaan dan hasil entitas. Sedangkan Kasmir (2013) dalam Septiana (2019) bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu siklus akuntansi yang memuat informasi keuangan (Indriyani dan Tawas 2022).

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010) dalam Irnawati et al. (2021) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang mencakup pemeriksaan atau studi tentang hubungan atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan bisnis yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah perhitungan rasio untuk mengevaluasi posisi keuangan suatu bisnis di masa lalu, sekarang dan mungkin di masa depan (Hutabarat, 2021)

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Dalam Purba et al. (2023) dijelaskan bahwa analisis rasio keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya di neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar akun-akun dalam laporan keuangan, baik pada neraca maupun pada laporan laba rugi (Falah, 2022). Melalui analisis rasio keuangan ini tergambar hubungan serta perbandingan antara jumlah satu akun dengan akun lainnya, dalam laporan keuangan (Suriani, 2022).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang diselidiki dengan menggunakan angka (Hasan, 2022). Data dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan dan diambil kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil tentang analisis keuangan mengukur kinerja keuangan perusahaan semen yang ter daftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis likuiditas yaitu:

Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 1 *Current Rasio* 2017

Tahun	Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2017	INTP	Rp12.883.074.000.000	Rp3.479.024.000.000	3,70
	SMBR	Rp1.123.602.449.000	Rp668.827.967.000	1,68
	SMCB	Rp2.927.011.000.000	Rp5.384.803.000.000	0,54

	SMGR	Rp13.801.819.000.000	Rp8.803.577.000.000	1,57
	WSBP	Rp11.574.944.658.940	Rp7.593.431.366.806	1,52
	WTON	Rp34.910.108.265.000	Rp25.975.617.297.000	1,34

Tabel 2 *Current Ratio* 2018

Tahun	Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2018	INTP	Rp12.316.000.000.000	Rp3.926.000.000.000	3,14
	SMBR	Rp1.358.329.865.000	Rp636.408.215.000	2,13
	SMCB	Rp30.569.108.000.000	Rp5.547.751.000.000	5,51
	SMGR	Rp16.007.686.000.000	Rp8.202.838.000.000	1,95
	WSBP	Rp10.236.132.156.003	Rp7.327.262.600.178	1,40
	WTON	Rp5.870.714.397.037	Rp5.248.086.459.534	1,12

Tabel 3 *Current Ratio* 2019

Tahun	Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2019	INTP	Rp12.829.000.000.000	Rp3.873.000.000.000	3,31
	SMBR	Rp1.071.983.297.000	Rp468.526.330.000	2,29
	SMCB	Rp3.206.838.000.000	Rp2.963.506.000.000	1,08
	SMGR	Rp16.658.531.000.000	Rp12.240.252.000.000	1,36
	WSBP	Rp49.037.843.000.000	Rp45.023.495.000.000	1,09
	WTON	Rp7.168.912.545.835	Rp6.195.054.960.778	1,16

Tabel 4 *Current Ratio* 2020

Tahun	Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2020	INTP	Rp12.299.000.000.000	Rp4.216.000.000.000	2,92
	SMBR	Rp1.130.925.970.000	Rp850.138.636.000	1,33
	SMCB	Rp10.886.000.000	Rp16.422.000.000	0,66
	SMGR	Rp15.661.726.000.000	Rp10.740.841.000.000	1,46
	WSBP	Rp32.538.763.000.000	Rp48.237.836.000.000	0,67
	WTON	Rp40.654.364.938.000	Rp40.182.104.086.000	1,01

Tabel 5 *Current Ratio* 2021

Tahun	Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2021	INTP	Rp11.337.000.000.000	Rp4.647.000.000.000	2,44
	SMBR	Rp1.311.881.924.000	Rp473.114.288.000	2,77
	SMCB	Rp13.696.000.000	Rp19.666.000.000	0,70
	SMGR	Rp15.270.235.000.000	Rp14.210.166.000.000	1,07
	WSBP	Rp4.205.954.931.153	Rp1.997.172.000.000	2,11
	WTON	Rp5.493.814.196.175	Rp4.938.393.406.640	1,11

Cash Ratio (Ratio Kas)

Tabel 6 *Cash Ratio* 2017

Tahun	Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2017	INTP	Rp8.294.891.000.000	Rp3.479.024.000.000	2,38

	SMBR	Rp486.385.530.000	Rp668.827.967.000	0,73
	SMCB	Rp554.511.000.000	Rp5.384.803.000.000	0,10
	SMGR	Rp3.638.000.000	Rp8.803.577.000.000	0,00
	WSBP	Rp1.028.345.582.018	Rp7.593.431.366.806	0,14
	WTON	Rp11.253.778.215.000	Rp25.975.617.297.000	0,43

Tabel 7 Cash Rasio 2018

Tahun	Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2018	INTP	Rp7.225.876.000.000	Rp3.926.000.000.000	1,84
	SMBR	Rp465.826.559.000	Rp636.408.215.000	0,73
	SMCB	Rp410.446.000.000	Rp5.547.751.000.000	0,07
	SMGR	Rp5.246.000.000	Rp8.202.838.000.000	0,00
	WSBP	Rp1.299.204.217.422	Rp7.327.262.600.178	0,18
	WTON	Rp865.016.441.666	Rp5.248.086.459.534	0,16

Tabel 8 Cash Rasio 2019

Tahun	Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2019	INTP	Rp6.979.294.000.000	Rp3.873.000.000.000	1,80
	SMBR	Rp185.648.846.000	Rp468.526.330.000	0,40
	SMCB	Rp394.595.000.000	Rp2.963.506.000.000	0,13
	SMGR	Rp3.950.448.000.000	Rp12.240.252.000.000	0,32
	WSBP	Rp8.619.017.949.710	Rp45.023.495.000.000	0,19
	WTON	Rp1.602.280.750.520	Rp6.195.054.960.778	0,26

Tabel 9 Cash Rasio 2020

Tahun	Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2020	INTP	Rp6.141.000.000.000	Rp4.216.000.000.000	1,46
	SMBR	Rp362.469.101.000	Rp850.138.636.000	0,43
	SMCB	Rp1.164.000.000	Rp16.422.000.000	0,07
	SMGR	Rp3.345.283.000.000	Rp10.740.841.000.000	0,31
	WSBP	Rp991.965.231.597	Rp48.237.836.000.000	0,02
	WTON	Rp7.687.411.106	Rp40.182.104.086.000	0,00

Tabel 10 Cash Rasio 2021

Tahun	Perusahaan	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2021	INTP	Rp6.141.000.000.000	Rp4.647.000.000.000	1,32
	SMBR	Rp534.829.582.000	Rp473.114.288.000	1,13
	SMCB	Rp1.131.000.000	Rp19.666.000.000	0,06
	SMGR	Rp3.345.283.000.000	Rp14.210.166.000.000	0,24
	WSBP	Rp2.470.289.000.000	Rp1.997.172.000.000	1,24
	WTON	Rp1.738.917.107.151	Rp4.938.393.406.640	0,35

Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tabel 11 *Quick Rasio* 2017

Tahun	Perusahaan	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio
2017	INTP	Rp12.883.074.000.000	Rp1.768.603.000.000	Rp3.479.024.000.000	3,19
	SMBR	Rp1.123.602.449.000	Rp203.191.611.000	Rp668.827.967.000	1,38
	SMCB	Rp2.927.011.000.000	Rp880.760.000.000	Rp5.384.803.000.000	0,38
	SMGR	Rp13.801.819.000.000	Rp3.686.000.000.000	Rp8.803.577.000.000	1,15
	WSBP	Rp11.574.944.658.940	Rp858.693.375.039	Rp7.593.431.366.806	1,41
	WTON	Rp34.910.108.265.000	Rp344.095.120.000	Rp25.975.617.297.000	1,33

Tabel 12 *Quick Rasio* 2018

Tahun	Perusahaan	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio
2018	INTP	Rp12.316.000.000.000	Rp1.837.769.000.000	Rp3.926.000.000.000	2,67
	SMBR	Rp1.358.329.865.000	Rp291.077.112.000	Rp636.408.215.000	1,68
	SMCB	Rp30.569.108.000.000	Rp992.187.000.000	Rp5.547.751.000.000	5,33
	SMGR	Rp16.007.686.000.000	Rp3.544.142.429.000	Rp8.202.838.000.000	1,52
	WSBP	Rp10.236.132.156.003	Rp2.228.092.184.118	Rp7.327.262.600.178	1,09
	WTON	Rp5.870.714.397.037	Rp1.148.378.932.136	Rp5.248.086.459.534	0,90

Tabel 13 *Quick Rasio* 2019

Tahun	Perusahaan	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio
2019	INTP	Rp12.829.000.000.000	Rp194.844.000.000	Rp3.873.000.000.000	3,26
	SMBR	Rp1.071.983.297.000	Rp340.862.066.000	Rp468.526.330.000	1,56
	SMCB	Rp3.206.838.000.000	Rp1.103.673.000.000	Rp2.963.506.000.000	0,71
	SMGR	Rp16.658.531.000.000	Rp4.641.646.000.000	Rp12.240.252.000.000	0,98
	WSBP	Rp49.037.843.000.000	Rp4.470.846.000.000	Rp45.023.495.000.000	0,99
	WTON	Rp7.168.912.545.835	Rp6.854.729.608.000	Rp6.195.054.960.778	0,05

Tabel 14 *Quick Rasio* 2020

Tahun	Perusahaan	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio
2020	INTP	Rp12.299.000.000.000	Rp1.824.000.000.000	Rp4.216.000.000.000	2,48
	SMBR	Rp1.130.925.970.000	Rp249.819.117.000	Rp850.138.636.000	1,04
	SMCB	Rp10.886.000.000	Rp1.983.000.000.000	Rp16.422.000.000	- 120,09
	SMGR	Rp15.661.726.000.000	Rp4.786.485.000.000	Rp10.740.841.000.000	1,01
	WSBP	Rp32.538.763.000.000	Rp963.321.978.280	Rp48.237.836.000.000	0,65
	WTON	Rp40.654.364.938.000	Rp9.373.064.270.000	Rp40.182.104.086.000	0,78

Tabel 15 *Quick Rasio* 2021

Tahun	Perusahaan	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio
2021	INTP	Rp11.337.000.000.000	Rp2.267.000.000.000	Rp4.647.000.000.000	1,95
	SMBR	Rp1.311.881.924.000	Rp28.222.686.000	Rp473.114.288.000	2,71
	SMCB	Rp13.696.000.000	Rp2.608.000.000.000	Rp19.666.000.000	- 131,92
	SMGR	Rp15.270.235.000.000	Rp4.615.474.000.000	Rp14.210.166.000.000	0,75

	WSBP	Rp4.205.954.931.153	Rp595.242.754.827	Rp1.997.172.000.000	1,81
	WTON	Rp5.493.814.196.175	Rp1.002.846.037.751	Rp4.938.393.406.640	0,91

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis profitabilitas yaitu: *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Tabel 16 *Gross Profit Margin* 2017

Tahun	Perusahaan	Labar Kotor	Penjualan	Rasio
2017	INTP	Rp5.007.721.000.000	Rp14.431.211.000.000	0,347
	SMBR	Rp472.818.451.000	Rp1.551.524.990.000	0,305
	SMCB	Rp388.943.000.000	Rp2.158.795.000.000	0,180
	SMGR	Rp7.959.598.767.000	Rp27.813.664.176.000	0,286
	WSBP	Rp1.948.191.123.752	Rp7.104.157.901.230	0,274
	WTON	Rp1.445.410.935.000	Rp16.505.376.406.000	0,088

Tabel 17 *Gross Profit Margin* 2018

Tahun	Perusahaan	Labar Kotor	Penjualan	Rasio
2018	INTP	Rp4.369.029.000.000	Rp15.190.283.000.000	0,288
	SMBR	Rp706.644.711.000	Rp1.995.807.528.000	0,354
	SMCB	Rp291.269.000.000	Rp2.201.582.000.000	0,132
	SMGR	Rp9.330.530.325.000	Rp30.687.625.970.000	0,304
	WSBP	Rp1.846.281.707.821	Rp8.000.149.423.527	0,231
	WTON	Rp882.421.877.516	Rp6.930.628.258.854	0,127

Tabel 18 *Gross Profit Margin* 2019

Tahun	Perusahaan	Labar Kotor	Penjualan	Rasio
2019	INTP	Rp1.163.611.000.000	Rp3.732.756.000.000	0,312
	SMBR	Rp874.888.777.000	Rp1.999.516.771.000	0,438
	SMCB	Rp1.858.484.000.000	Rp7.738.650.000.000	0,240
	SMGR	Rp4.664.605.000.000	Rp16.351.036.000.000	0,285
	WSBP	Rp5.604.643.000.000	Rp31.387.390.000.000	0,179
	WTON	Rp950.717.012.383	Rp7.083.384.467.587	0,134

Tabel 19 *Gross Profit Margin* 2020

Tahun	Perusahaan	Labar Kotor	Penjualan	Rasio
2020	INTP	Rp5.114.000.000.000	Rp14.184.000.000.000	0,361
	SMBR	Rp72.015.779.000	Rp1.894.097.865.000	0,038
	SMCB	Rp9.689.000.000.000	Rp23.142.000.000.000	0,419
	SMGR	Rp4.812.476.000.000	Rp16.025.939.000.000	0,300
	WSBP	Rp1.977.883.000.000	Rp16.190.457.000.000	0,122
	WTON	Rp309.522.944.941	Rp4.803.359.291.718	0,064

Tabel 20 *Gross Profit Margin* 2021

Tahun	Perusahaan	Labar Kotor	Penjualan	Rasio
2021	INTP	Rp5.126.000.000.000	Rp14.772.000.000.000	0,347
	SMBR	Rp774.270.532.000	Rp1.751.585.770.000	0,442
	SMCB	Rp11.536.000.000.000	Rp26.834.000.000.000	0,430
	SMGR	Rp7.676.106.000.000	Rp25.330.461.000.000	0,303
	WSBP	Rp306.948.784.236	Rp1.380.071.332.830	0,222
	WTON	Rp225.419.463.651	Rp4.312.853.243.803	0,052

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Tabel 21 *Net Profit Margin* 2017

Tahun	Perusahaan	Labar Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2017	INTP	Rp1.859.818.000.000	Rp14.431.211.000.000	0,129
	SMBR	Rp146.648.432.000	Rp1.551.524.990.000	0,095
	SMCB	Rp147.054.000.000	Rp2.158.795.000.000	0,068
	SMGR	Rp1.650.006.251.000	Rp27.813.664.176.000	0,059
	WSBP	Rp1.000.330.150.510	Rp7.104.157.901.230	0,141
	WTON	Rp960.162.168.000	Rp16.505.376.406.000	0,058

Tabel 22 *Net Profit Margin* 2018

Tahun	Perusahaan	Labar Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2018	INTP	Rp264.265.000.000	Rp15.190.283.000.000	0,017
	SMBR	Rp7.607.472.000	Rp1.995.807.528.000	0,004
	SMCB	Rp201.619.000.000	Rp2.201.582.000.000	0,092
	SMGR	Rp3.085.704.236.000	Rp30.687.625.970.000	0,101
	WSBP	Rp1.103.472.788.182	Rp8.000.149.423.527	0,138
	WTON	Rp486.640.174.453	Rp6.930.628.258.854	0,070

Tabel 23 *Net Profit Margin* 2019

Tahun	Perusahaan	Labar Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2019	INTP	Rp369.945.000.000	Rp3.732.756.000.000	0,099
	SMBR	Rp30.073.855.000	Rp1.999.516.771.000	0,015
	SMCB	Rp499.052.000.000	Rp7.738.650.000.000	0,064
	SMGR	Rp480.824.000.000	Rp16.351.036.000.000	0,029
	WSBP	Rp962.757.000.000	Rp31.387.390.000.000	0,031
	WTON	Rp510.711.733.403	Rp7.083.384.467.587	0,072

Tabel 24 *Net Profit Margin* 2020

Tahun	Perusahaan	Labar Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2020	INTP	Rp1.806.000.000.000	Rp14.184.000.000.000	0,127
	SMBR	Rp10.981.673.000	Rp1.894.097.865.000	0,006
	SMCB	Rp2.002.000.000	Rp23.142.000.000.000	0,000
	SMGR	Rp606.121.000.000	Rp16.025.939.000.000	0,038
	WSBP	Rp9.401.232.000.000	Rp16.190.457.000.000	0,581

	WTON	Rp123.147.079.420	Rp4.803.359.291.718	0,026
--	------	-------------------	---------------------	-------

Tabel 25 Net Profit Margin 2021

Tahun	Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2021	INTP	Rp1.788.000.000.000	Rp14.772.000.000.000	0,121
	SMBR	Rp51.817.305.000	Rp175.158.577.000	0,296
	SMCB	Rp2.681.000.000	Rp26.834.000.000.000	0,000
	SMGR	Rp1.443.751.000.000	Rp25.330.461.000.000	0,057
	WSBP	Rp1.943.362.438.396	Rp1.380.071.332.830	1,408
	WTON	Rp81.433.957.569	Rp4.312.853.243.803	0,019

Return on Asets (Tingkat Pengembalian Aset)

Tabel 26 Return on Asets 2017

Tahun	Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
2017	INTP	Rp1.859.818.000.000	Rp28.863.676.000.000	0,064
	SMBR	Rp146.648.432.000	Rp5.060.337.247.000	0,029
	SMCB	Rp147.054.000.000	Rp19.626.403.000.000	0,007
	SMGR	Rp1.650.006.251.000	Rp49.068.650.213.000	0,034
	WSBP	Rp1.000.330.150.510	Rp14.919.548.673.755	0,067
	WTON	Rp960.162.168.000	Rp45.683.774.302.000	0,021

Tabel 27 Return on Asets 2018

Tahun	Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
2018	INTP	Rp264.265.000.000	Rp27.788.562.000.000	0,010
	SMBR	Rp7.607.472.000	Rp5.538.079.503.000	0,001
	SMCB	Rp201.619.000.000	Rp19.527.889.000.000	0,010
	SMGR	Rp3.085.704.236.000	Rp51.155.890.227.000	0,060
	WSBP	Rp1.103.472.788.182	Rp15.222.388.589.814	0,072
	WTON	Rp486.640.174.453	Rp8.881.778.299.672	0,055

Tabel .28 Return on Asets 2019

Tahun	Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
2019	INTP	Rp369.945.000.000	Rp27.543.528.000.000	0,013
	SMBR	Rp30.073.855.000	Rp5.571.270.204.000	0,005
	SMCB	Rp499.052.000.000	Rp19.567.498.000.000	0,026
	SMGR	Rp480.824.000.000	Rp79.807.067.000.000	0,006
	WSBP	Rp962.757.000.000	Rp16.149.122.000.000	0,060
	WTON	Rp510.711.733.403	Rp10.337.895.087.207	0,049

Return on Asets 2020

Tahun	Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
2020	INTP	Rp1.806.000.000.000	Rp27.344.672.000.000	0,066
	SMBR	Rp10.981.673.000	Rp5.737.175.560.000	0,002
	SMCB	Rp2.002.000.000	Rp53.224.000.000.000	0,000
	SMGR	Rp606.121.000.000	Rp78.299.047.000.000	0,008

	WSBP	Rp9.401.232.000.000	Rp10.829.098.000.000	0,868
	WTON	Rp123.147.079.420	Rp61.430.452.238.000	0,002

Tabel 30 *Return on Asets* 2021

Tahun	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
2021	INTP	Rp1.788.000.000.000	Rp26.136.114.000.000	0,068
	SMBR	Rp51.817.305.000	Rp5.817.745.619.000	0,009
	SMCB	Rp2.681.000.000	Rp59.885.000.000.000	0,000
	SMGR	Rp1.443.751.000.000	Rp76.504.240.000.000	0,019
	WSBP	Rp1.943.362.438.396	Rp6.882.077.282.159	0,282
	WTON	Rp81.433.957.569	Rp8.928.183.492.920	0,009

Return on Equity (Tingkat Pengembalian Ekuitas)

Tabel 31 *Return on Equity* 2017

Tahun	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Equity	Rasio
2017	INTP	Rp1.859.818.000.000	Rp24.556.507.000.000	0,076
	SMBR	Rp146.648.432.000	Rp3.412.859.859.000	0,043
	SMCB	Rp147.054.000.000	Rp7.196.951.000.000	0,020
	SMGR	Rp1.650.006.251.000	Rp30.046.032.639.000	0,055
	WSBP	Rp1.000.330.150.510	Rp7.316.656.090.419	0,137
	WTON	Rp960.162.168.000	Rp14.631.824.613.000	0,066

Tabel 32 *Return on Equity* 2018

Tahun	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Equity	Rasio
2018	INTP	Rp264.265.000.000	Rp23.221.589.000.000	0,011
	SMBR	Rp7.607.472.000	Rp3.473.671.056.000	0,002
	SMCB	Rp201.619.000.000	Rp6.853.206.000.000	0,029
	SMGR	Rp3.085.704.236.000	Rp32.736.295.522.000	0,094
	WSBP	Rp1.103.472.788.182	Rp7.882.313.190.464	0,140
	WTON	Rp486.640.174.453	Rp3.136.812.010.205	0,155

Tabel 33 *Return on Equity* 2019

Tahun	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Equity	Rasio
2019	INTP	Rp369.945.000.000	Rp23.618.303.000.000	0,016
	SMBR	Rp30.073.855.000	Rp3.482.293.092.000	0,009
	SMCB	Rp499.052.000.000	Rp6.982.612.000.000	0,071
	SMGR	Rp480.824.000.000	Rp33.891.924.000.000	0,014
	WSBP	Rp962.757.000.000	Rp29.118.469.000.000	0,033
	WTON	Rp510.711.733.403	Rp3.508.445.940.007	0,146

Tabel 34 *Return on Equity* 2020

Tahun	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Equity	Rasio
2020	INTP	Rp1.806.000.000.000	Rp22.176.248.000.000	0,081

SMBR	Rp10.981.673.000	Rp3.407.888.607.000	0,003
SMCB	Rp2.002.000.000	Rp28.625.000.000.000	0,000
SMGR	Rp606.121.000.000	Rp34.370.884.000.000	0,018
WSBP	Rp9.401.232.000.000	Rp16.577.555.000.000	0,567
WTON	Rp123.147.079.420	Rp16.169.896.448.000	0,008

Tabel 35 *Return on Equity* 2021

Tahun	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Equity	Rasio
2021	INTP	Rp1.788.000.000.000	Rp20.620.964.000.000	0,087
	SMBR	Rp51.817.305.000	Rp3.466.244.521.000	0,015
	SMCB	Rp2.681.000.000	Rp30.473.000.000.000	0,000
	SMGR	Rp1.443.751.000.000	Rp39.782.883.000.000	0,036
	WSBP	Rp1.943.362.438.396	Rp2.778.529.065.000	0,699
	WTON	Rp81.433.957.569	Rp3.447.884.344.237	0,024

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan periode 2017-2021 dilihat dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah memuaskan. Karena semua kriteria pada pengukuran dalam rasio likuiditas memenuhi persyaratan, meskipun ada perusahaan pada periode tertentu tidak dalam keadaan baik, namun tetap mengalami kemajuan pada periode berikutnya, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi atau kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 berdasarkan analisis rasio likuiditas termasuk baik.
2. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang memuaskan. Karena meskipun mengalami peningkatan laba setiap periode namun dari hasil analisis rasio profitabilitas nilainya termasuk kecil dan perbedaan nilai laba pada setiap perusahaan sangat kecil, maka dapat dikatakan perolehan laba belum maksimal sehingga kondisi atau kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 berdasarkan analisis rasio profitabilitas belum baik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan yaitu : Kinerja perusahaan semen berdasarkan analisis rasio likuiditas termasuk baik dan berdasarkan rasio profitabilitas belum baik.

Daftar Pustaka

- Agustiana, Diah et al. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia Persero pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1(4): 211-18.
- Ardyansyah, Rachmi Wulandari, Titi Aslah, dan Rina Dameria. 2022. "Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT. Mayora Indah TBK Tahun 2018-2021)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta* 4(1): 59-72.
- Bachtiar, Irmah Halimah. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dadue, Rahmad, Ivonne S Saerang, dan Victoria N Untu. 2017. "Analisis kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi*,

- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(2): 1747–1758.
- Darwis, Dedi, Meylinda Meylinda, dan Suaidah Suaidah. 2022. “Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public.” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2(1): 19–27.
- Dewantari, Charnia Reinanti. 2016. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4(2): 1–12.
- Falah, Asep Saeful. 2022. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Arthavest Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020).” *Jurnal Equilibria* 9(1): 85–105.
- Hamzah, Fyrdha Faradyba, Baharuddin Semmaila, Aryati Arfah, dan Arifin Arifin. 2022. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Mirai Management* 7(3): 397–404.
- Hasan, Iqbal. 2022. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutabarat, Francis. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, dan Nanik Pujiati. 2021. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika* 19(2): 191–98.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2015. “Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 01: Penyajian Laporan Keuangan.”
- Indra Prasetia, Akrim, dan Emilda Sulasmi. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.
- Indriyani, Adinda Putri, dan Yance Tawas. 2022. “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 3(3): 396–406. www.detik.com.
- Irnawati, Jeni et al. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Juliati. 2020. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar.” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Julyarman, Nasrun. 2022. “Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5(2): 84–93.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- . 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kawatu, Freddy Samuel, dan Cecilia Lelly Kewo. 2021. “Financial Performance Analysis in Achieving Good Governance at Kandow General Hospital Manado.” *International Journal of Applied Business and International Management* 6(3): 70–77.
- Konsela Tiwow, Tinneke M. Sumual, Florence O. Moroki. 2021. “Analisis Laporan Keuangan Pada PT BPR Kartika Matuari di Tomohon.” 1.
- Lestari, Puteri Dwi, dan Sapari. 2021. “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10(3).
- Luas, Cindy Olivia Aninditha, Arie Frits Kawulur, dan Linda A.O Tanor. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(2): 155–67.
- Mariana. 2022. *Informasi Akuntansi dan Keputusan Kredit*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Meliana, Tirta Febrian, Aldila Septiana, dan Aulia Dawam. 2022. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13(02): 718–27.
- Nur’Rahmah, Mutiara, dan Euis Komariah. 2016. “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk).” *Jurnal Online Insan Akuntan* 1(1): 43–58.

- Nurfitriani. 2021. *Buku Ajar Bisnis Manajemen*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Paulina, Elin, Fitri Mareta, Ana Yuliana Jasuni, dan Silvi Meliani. 2020. "Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2(3): 102–9.
- Purba, Rosanna et al. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Rizkiani, Dwi Nani. 2017. "Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 2(1): 44–49.
- Rusdiana, A, dan Nasihudin Nasihudin. 2018. *Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rusti'ani, Meilinda Eka, dan Natalia Titik Wiyani. 2017. "Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen." *Jurnal Akuntansi* 17(2): 125–38.
- Rustiani, Meilinda Eka, dan Natalia Titik Wiyani. 2017. "Rasio Keuangan sebagai Indikator untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen." *Jurnal Akuntansi* 17(2): 125138.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Soleha, Arin Ramadhiani. 2022. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 6(2): 250–60.
- Sudarmanto, Eko et al. 2022. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarno. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Dedi. 2017. "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Siantar Top Tbk." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1(1): 215–35.
- Suriani, Seri. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Kinerja Manajemen dan Prospek*. Yayasan Kita Menulis.
- Triani, Mike, Eka Hendrayani, dan Andira Ningsih. 2022. *Modul Akuntansi Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ulupui, I Gusti Ketut Agung, Ety Gurendrawati, dan Yunika Murdayanti. 2021. *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*. Kuningan: Goresan Pena.
- Wardani, Widi, Yohana Ayu Nirawati, dan Mohamad Djasuli. 2023. "Dampak Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 2(1): 75–78.